

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Sistem pengendalian intern penggajian pada PT. Pelangi Steel sangat memadai dalam menunjang akurasi pembayaran gaji pada karyawan dan staf.
 - a. PT. Pelangi Steel memiliki kebijakan mengenai pembayaran gaji secara rinci dan jelas.
 - b. Terdapat prosedur yang lengkap untuk menjalani setiap aktivitas perusahaan, termasuk prosedur pembayaran gaji pada karyawan dan staf.
 - c. Terdapat otorisasi yang memadai atas transaksi dan kegiatan, dokumen dan catatan yang memadai, dan diadakan pengecekan *independent* atas pelaksanaan seluruh aktivitas perusahaan agar laporan keuangan dapat disusun secara wajar sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU).
 - d. Perusahaan dituntut untuk dapat mengkoordinasi, mengelola, dan mengawasi aktivitas persediaan secara memadai.

2. Sistem pengendalian intern penggajian pada PT. Pelangi Steel memiliki peran penting dalam menunjang akurasi pembayaran gaji pada karyawan dan staf. Kesimpulan ini didukung atas faktor-faktor sebagai berikut:
 - a. Perusahaan menetapkan kebijakan dan prosedur sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
 - b. Pembayaran gaji dilakukan selalu tepat pada waktunya.
 - c. Perhitungan uang lembur sesuai dengan prosedur yang ada dalam perusahaan.
 - d. Dengan adanya sistem pengendalian intern penggajian dalam perusahaan, membuat keakuratan pembayaran gaji menjadi lebih baik dari periode ke periode.
 - e. Para karyawan dan staf PT. Pelangi Steel memahami tugas-tugas yang harus dilaksanakan berdasarkan apa yang telah dijelaskan secara lisan mengenai gambaran pekerjaan yang akan mereka lakukan, walaupun gambaran tersebut tidak dinyatakan secara tertulis.
 - f. Perusahaan telah menetapkan suatu sistem untuk mendukung kelengkapan, keandalan data, dan informasi tentang gaji. Misalnya, harus dibuatnya daftar gaji, slip gaji yang selalu harus diverifikasi sehingga data informasi tentang gaji dapat diuji keandalannya dan dapat dipercaya.

3. Walaupun demikian, akan dikemukakan beberapa kelemahan dalam sistem pengendalian intern penggajian dalam perusahaan, yaitu:
- a. Tidak terdapat keamanan untuk menjaga kas dan data dari pencurian dan kehilangan. Berdasarkan penelitian, Sampai sejauh ini perusahaan belum pernah mengalami kehilangan dan pencurian yang signifikan, sehingga perusahaan menganggap bahwa keamanan untuk menjaga kas dan data belum diperlukan.
 - b. Tidak adanya struktur organisasi yang jelas dan tertulis dalam perusahaan, sehingga pembagian tugas dan wewenang dalam perusahaan tidak terlalu jelas.
 - c. Tidak adanya *follow-up* terhadap penyimpangan yang terjadi atas pengelolaan gaji. Perusahaan tidak terbuka terhadap penyimpangan yang terjadi, karena perusahaan tidak ingin dinilai buruk, baik bagi orang lain maupun orang sendiri. Berdasarkan hasil analisis, maka, disimpulkan bahwa tidak semua karyawan dan staf mengetahui apakah dalam perusahaan tersebut memiliki pengendalian terhadap penyimpangan yang terjadi.

5.2 Saran

Setelah mencoba memahami aktivitas perusahaan, terutama pada peran sistem pengendalian intern penggajian untuk karyawan perusahaan tersebut, dan dengan mempelajari hasil penelitian, menganalisis permasalahan, dan kesimpulan hasil penelitian, maka, saran yang diberikan untuk perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Sebaiknya perusahaan memiliki sistem pengendalian internal terhadap kas dan data untuk mencegah terjadinya kehilangan dan pencurian melalui *fraud*.
- b. Sebaiknya perusahaan membuat struktur organisasi, sehingga pembagian tugas dan wewenang dalam perusahaan menjadi jelas.
- c. Sebaiknya perusahaan memiliki *follow-up* yang jelas terhadap penyimpangan untuk mencegah terjadinya penyimpangan di masa yang akan datang dan dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan.